

**PELAKSANAAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SDIT TAHFIZHIL QUR'AN**

Raya Marcela¹, Hasimah Harahap², Muhammad Fiqri Alwi³, Suyono⁴

^{1,2,3,4}PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹rayamarcela29@gmail.com, ²hasimaharahap12@gmail.com,

³fiqrialwi5@gmail.com, ⁴suyono20yon@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to explore the implementation of physical education learning outcomes assessment from an affective, cognitive and psychomotor perspective at SDIT Tahfizhil Qur'an. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The subjects of this research were PJOK teachers at SDIT Tahfizhil Qur'an. Data collection techniques used include observation, interviews and documentation. Data validity is maintained by triangulation. Data analysis includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the assessment of physical education learning outcomes in the affective aspect is adjusted to the character and abilities of each student. Assessment in the cognitive aspect is based on understanding students' knowledge, while assessment in the psychomotor aspect focuses on the skills possessed by students.

Keywords: Implementation, Assessment, PJOK

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani dari perspektif afektif, kognitif, dan psikomotor di SDIT Tahfizhil Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru PJOK di SDIT Tahfizhil Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data dijaga dengan triangulasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani dalam aspek afektif disesuaikan dengan karakter dan kemampuan masing-masing siswa. Penilaian dalam aspek kognitif didasarkan pada pemahaman pengetahuan siswa, sementara penilaian dalam aspek psikomotor berfokus pada keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Penilaian, PJOK

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Fitriani, 2016). Pendidikan dapat diartikan sebagai

upaya sadar untuk mempersiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Secara umum, pendidikan adalah usaha yang

dilakukan secara sadar dan direncanakan oleh guru untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar yang bertujuan meningkatkan potensi siswa. Ini termasuk pengembangan sikap religius, kepribadian, pengendalian diri, intelektual, moral, dan keterampilan yang akan berguna bagi mereka sendiri serta masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu mata pelajaran penting adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), yang merupakan kegiatan pembelajaran melalui aktivitas fisik. Kegiatan ini disusun secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan motorik, pertumbuhan fisik, dan kemampuan berpikir siswa (Rosidani, 2015).

Pendidikan jasmani yang efektif melibatkan pendidikan jasmani adaptif (Ainin, 2011; Vai & Lorenza, 2019). Proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani perlu disesuaikan dengan perkembangan anak, dengan materi dan metode penyampaian yang menarik dan menyenangkan. Menurut Arisandi (2014), pendidikan jasmani adaptif adalah aktivitas fisik yang mencakup berbagai aspek keterampilan gerak, permainan olahraga baik individu maupun

kelompok, permainan air, tarian, dan kebugaran yang dirancang khusus untuk anak berkebutuhan khusus (Friskawati, 2015). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari program pendidikan umum yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak melalui pengalaman gerak (Rustiadi, 2018).

Dalam kegiatan belajar mengajar, efektivitas seorang pendidik dalam menyampaikan materi sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memastikan tujuan pendidikan dan proses pembelajaran berjalan dengan baik, seorang guru harus melakukan evaluasi. Menurut Azim (2012), evaluasi ini adalah kegiatan yang wajib dilakukan dan merupakan proses untuk membantu peserta didik dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Uno Hamzah (2016) menyatakan bahwa penilaian atau assessment dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai peserta didik, baik terkait dengan kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah, maupun kebijakan sekolah.

Penilaian merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi setinggi mungkin sesuai dengan kemampuannya (Setiadi, 2016). Menurut Uno Hamzah (2016), fungsi penilaian pendidikan bagi pendidik mencakup: *Pertama*, menilai kemajuan belajar siswa; *Kedua*, mengetahui posisi masing-masing siswa dalam kelompoknya; *Ketiga*, mengidentifikasi kelemahan dalam metode pengajaran; *Keempat*, memperbaiki proses belajar-mengajar; dan *Kelima*, menentukan kelulusan siswa. Oleh karena itu, penilaian menjadi komponen penting dalam kegiatan pendidikan, khususnya bagi guru penjas adaptif, agar mereka dapat mengukur sejauh mana pemahaman individu siswa.

Menanggapi permasalahan yang ada, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani di SDIT Tahfizhil Qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui beberapa aspek, antara lain bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran PJOK dari sisi penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

Setiap sekolah memiliki metode tersendiri dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani, dan hal ini yang ingin dieksplorasi lebih lanjut oleh peneliti.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan memahami dan menafsirkan fenomena berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang berfokus pada penjelasan mengenai pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani di SDIT Tahfizhil Qur'an. Mengacu pada Lexy J. Melelong dalam (Aji, 2013), metode penelitian kualitatif mencakup observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen. Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani di SDIT Tahfizhil Qur'an, yang mencakup penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini berasal dari wawancara dengan

guru PJOK di SDIT Tahfizhil Qur'an. Keabsahan data dijamin dengan empat kriteria: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Lexy J. Moleong, 2016). Teknik analisis data mencakup pengumpulan data, reduksi data, pengelompokan data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDIT Tahfizhil Qur'an, Dedy Putranto, S.Pd, seorang guru PJOK, menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar PJOK di sekolah tersebut melibatkan tiga aspek. Pertama, aspek afektif, di mana guru PJOK mengamati dan menilai perilaku siswa serta mencatatnya. Kedua, aspek kognitif, yang menilai pengetahuan setiap siswa. Ketiga, aspek psikomotorik, yang mengevaluasi kemampuan fisik masing-masing siswa. Guru PJOK di SDIT Tahfizhil Qur'an melaksanakan penilaian pembelajaran secara konsisten, sistematis, dan terprogram, menggunakan metode tes dan non-tes, termasuk saat praktik di lapangan.

Penilaian Aspek Afektif

Penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani dari aspek afektif adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk mengukur sikap siswa secara individual (Hastuty Tity, Sari Merliana, 2017). Sikap didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bereaksi dengan suka atau tidak suka terhadap suatu objek (Saftari & Fajriah, 2019). Dalam penilaian afektif, terdapat beberapa indikator penilaian yang harus diperhatikan. Berdasarkan penelitian, pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani di SDIT Tahfizhil Qur'an sudah mencakup aspek afektif, namun dalam praktiknya guru menilai berdasarkan kemampuan masing-masing siswa.

Indikator penilaian afektif yang ada dalam kurikulum saat ini tidak dapat diterapkan secara seragam kepada semua siswa. Penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani dari aspek afektif telah sesuai dengan tahapan penilaian afektif, yaitu mengamati perilaku siswa, mencatat perilaku siswa, menindaklanjuti hasil pengamatan, dan mendeskripsikan perilaku siswa berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan.

Sikap merupakan ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup seseorang (Tiara Shintia Kandita, 2019). Penilaian sikap berkaitan dengan pengembangan keterampilan sosio-emosional, perilaku sportif, kerja sama, konsep diri, dan sikap positif terhadap aktivitas fisik (Komarudin, 2016). Sikap sosial dinilai tidak hanya oleh individu itu sendiri tetapi juga oleh pandangan orang lain di sekitarnya (Tiara Shintia Kandita, 2019).

Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian hasil belajar pendidikan jasmani dari segi kognitif adalah cara bagi seorang guru untuk menilai seberapa baik siswa memahami pengetahuan yang diajarkan (Merliana, 2018). Proses penilaian ini melibatkan penggunaan pengetahuan yang diperoleh siswa melalui proses berpikir, mengenal, mengingat, mencipta, dan memahami materi yang diajarkan oleh guru (Noviansyah, 2019). Penting untuk mematuhi prosedur penilaian yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, yang mencakup penyusunan instrumen penilaian, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pemanfaatan

hasil penilaian, dan pelaporan hasil penilaian pembelajaran.

Maka, evaluasi pengetahuan adalah proses penilaian yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani terhadap siswa dengan tujuan mengukur sejauh mana mereka memahami atau menguasai kompetensi dalam aspek pengetahuan. Di SDIT Tahfizhil Qur'an, penilaian kognitif telah dilaksanakan meskipun indikator-indikator penilaian tidak selalu disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian hasil pembelajaran pendidikan jasmani dari segi psikomotor merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk mengevaluasi kemampuan mereka dalam hal keterampilan fisik (Merliana, 2018). Dalam melakukan evaluasi psikomotor, penting untuk menggunakan indikator-indikator tertentu. Berdasarkan penelitian, pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran pendidikan jasmani di SDIT Tahfizhil Qur'an telah memperhatikan aspek psikomotor siswa, di mana guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan individu masing-masing siswa.

Pengajaran psikomotor merupakan proses pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan fisik siswa (Iskandar, 2013).

Menurut Djohar (dikutip dalam Upi 2011:10), strategi pengajaran untuk mengembangkan kemampuan psikomotor siswa harus mempertimbangkan beberapa prinsip. Pertama, efisiensi latihan dapat dicapai dengan menyediakan lingkungan yang sesuai dengan lingkungan tempat kerja atau pendidikan lanjutan siswa. Kedua, efektivitas latihan tergantung pada kesamaan antara tugas yang diberikan dengan operasional yang akan dihadapi dan peralatan yang digunakan di masa depan. Ketiga, penting bagi latihan untuk membiasakan perilaku yang relevan dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Keempat, latihan yang efektif melibatkan pengalaman khusus yang membangun kebiasaan yang benar. Dan kelima, tujuan latihan harus jelas diarahkan untuk mencapai kompetensi yang diperlukan siswa, sehingga mereka siap untuk menjalankan tugas tertentu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SDIT Tahfizhil Qur'an, dapat dinyatakan bahwa penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor telah dilakukan dengan baik. Informasi ini diperoleh dari wawancara dengan guru PJOK serta observasi dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa penilaian dilaksanakan sesuai dengan kemampuan individual siswa dalam setiap aspek pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, I. K. (2011). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 10(2).
- Arisandi, A. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d Di SLB YPPLB Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*.
- Azim, S. (2012). Authentic assessment: An instructional tool to enhance students

- learning. *Internasional Journal Of Socian Sciences End Education*.
- Fitriani, N. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogi Guru Dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3).
- Friskawati, G. F. (2015). Implementasi Pembelajaran Penjas Berbasis Masalah Gerak pada Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. 3.
- Hastuty Tity, Sari Merliana, Y. M. (2017). Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Tunarungu SLB SE Kota Pekanbaru. *Jurnal Sport Area VIII* (2).
- Iskandar, A. (2013). Pengembangan perangkat penilaian psikomotor di sekolah menengah kejuruan (SMK). *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. 3(1).
- Komarudin. (2016). *Penilaian hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga*. Cetakan ke; Mulia Nita Nur, ed.
- Merliana, S. (2018). Proses Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Tunarungu di SMALB Negeri Pembina Pekanbaru. *Jurnal Sport Area* 3.
- Noviansyah, A. (2019). Objek Assesment, Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. Volume, 1.
- Rosdiani, D. 2015. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rustiadi, T, Wahyudi, A., & Sudarminto (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Gerak Dasar Operan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Jigsaw. *Jurnal Penjaroka*. 5(2).
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1).

Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. 20(2).

Tiara Shintia Kandita, S. E. Y. (2019). Analisis Teknkn Penilaian Sikap Sosial Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 11(1).

Uno Hamzah, K. S. (2016). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Vai, A., & Lorenza, J. (2019). Implementasi Pembelajaran Penjas Adaptif Pada Anak-Anak Kebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusif. *Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1).